BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan adalah salah satu hal permasalahan yang komplek dari berbagai macam permasalahan yang ada di suatu negara, yang permasalahan ini secara turun temurun masih belum bisa teratasi hingga akar tersebut benar–benar menghilang dari pandangan di kehidupan masyarakat negara ini, salah satu pemicu kemiskinan yang menjamur di Indonesia ini yakni dikarenakan rendahnya kualitas SDM yang belum bisa menunjang dan mengangkat harkat dan martabat diri sendiri, walaupun Negara Indonesia menjadi julukan "Gemah Ripah loh Jinawi " yang berarti Indonesia sangat subur dan sangat kaya akan SDA, namun hal itu akan percuma jika kualitas SDM nya dibawah standart sehingga tidak dapat memproduksi atau mengelola SDA yang ada. Kategori dimana dikatakan masyarakat miskin bisa dilihat dari rumah, pekerjaan, bahkan penghasilan sehari – hari.[1]

Di masa yang akan datang, masyarakat kita jelas akan menghadapi banyak perubahan sebagai akibat dari kemajuan yang telah dicapai dalam proses pembangunan sebelumnya, seperti kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengaruh globalisasi.[2] Oleh karenanya hal yang perlu kita perhatikan yakni adalah bagaimana cara untuk menanggulangi kemiskinan

[1] http:// Ekonomi.Blogspot.com/2012//*Pengentasan Kemiskinan jadi Prioritas Pemerintah Kabupaten Bantul*,- akses- tgl- 27- juni -2013
[2] Sunyoto Usman, *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998),4

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

agar tidak berkepanjangan, Pengentasan kemiskinan yang bertitik tumpu kepada keikutsertaan dan produtivitas masyarakat, diupayakan untuk menumbuhkan kemandirian masyarakat miskin. Masyarakat miskin dipercaya penuh untuk merumuskan kebutuhan mereka baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier yang sangat mendasar diantara ketiganya. Ini berarti mendorong masyarakat miskin yang hidup di daerah Kelurahanan, agar semakin kreatif dan semakin mampu mengatasi sendiri masalah yang dihadapinya dengan memperhatikan peluang-peluang yang ada disekitarnya. Upaya pengentasan masyarakat miskin dapat dilakukan melalui proses penguatan, yang mencakup lima aspek yaitu, dengan mengembangkan sumber daya manusia, penyediaaan modal kerja, menciptakan peluang dan kesempatan berusaha, pengembangan kelembagaan penduduk miskin, dan menciptakan system pelayanan kepada masyarakat miskin yang sederhana dan efisien.[3]

Dalam hal ini masyarakat karang mluwo juga bisa dikatakan melakukan penanggulangan kemiskinan yakni penciptaan peluang dan kesempatan berusaha yang bisa disebut memberdayakan diri, menurut salah satu pakar pembangunan. Dafid C. Korten mengatakan bahwa untuk mengatasi kemiskinan sangat penting melakukan pemberdayaan yaitu dengan melakukan sebuah kebijakan antikemiskinan yang benar-benar harus

[3] Budi soeradji &Mubyarto, *Gerakan Penanggulangan Kemiskinan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1998),1- 3.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mendahulukan serta berdimensi pada kerakyatan[4] yang mana arti dari pemberdayaan itu sendiri adalah Pemberdayaan yaitu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan pengembangan masyarakat yang dilakukan dalam proses memberdayakan.[5] Istilah pemberdayaan masyarakat digunakan secara luas oleh berbagai lapisan masyarakat, sedangkan pemberdayaan ekonomi adalah upaya untuk memperkuat posisi ekonomi yang dimiliki masyarakat, dalam rangka menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat sehingga mampu memanfaatkan peluang - peluang ekonomi yang ada.[6]

Usaha dalam pemberdayaan diri untuk mengentas dari belenggu kemiskinan telah dianjurkan oleh ALLAH melalui firmannya di dalam Al – Qur'an (QS. Ar rad : 11)[7]

... إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ ... ﴿١١﴾

Artinya : " …*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri*…"

Dalam hal ini bentuk upaya dan usaha dari masyarakat warga di Lingkungan Karang Mluwo untuk menciptakan kesejahteraan perekonomian

[4] Moh Ali Aziz, Dakwah *Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2005),35
[5] Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),270
[6] *Ibid*.,75
[7] Departemen Agama. *Al-Quranul Karim Dan Terjemahan Per-Kata* (Jakarta: cv penerbit, 2007) Qs.13: 11

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mereka dengan menjadi seorang wirausahawan dalam usaha berbagai macam usaha sesuai dengan kemampuan, inovasi, dan kekreatifan dari masyarakat karang mluwo itu sendiri, salah satunya dengan usaha sewa rumah, yang kebetulan letak geografis Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli kec. Kaliwates ini berdekatan dengan salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, jauh sebelum lembaga yang bernama "Institut Agama Islam Negeri"(IAIN) Jember ini eksis, dulu pada tahun 1960 –an di Kabupaten Jember telah banyak lembaga pendidikan islam yang salah satunya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember. Dan setelah melalui proses panjang pengajuan peralihan status dari STAIN Jember menjadi IAIN jember yang berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014 telah diterima dan disahkan.[8]

Sehingga besar kemungkinan lembaga IAIN memiliki ribuan mahasiswa dan mahasiswi, maka hal itu dipandang oleh sebagian masyarakat Lingkungan karang mluwo sebagai peluang pekerjaan yang terbuka lebar untuk berwirausaha guna mencukupi kebutuhan sehari-hari. Karena sebagian besar masyarakat Lingkungan karang mluwo dahulu hanya bekerja sebagai buruh kerupuk dengan penghasilan yang tidak seberapa memenuhi kebutuhan sehari-hari membuat mereka dapat berfikir jernih dan kreatif dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri seperti berdagang makanan, minuman,

[8]Tim Penyusun, *Pedoman Pendidikan s-1 2015,* (Jember: IAIN Jember, 2015),1-6.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

assesoris, membuka kos-kosan bahkan merelakan rumah yang ditempatinya untuk disewakan kepada mahasiswa-mahasiswi IAIN Jember.

Dalam hal ini peneliti sangat tertarik mengkaji dari bentuk transaksi ekonomi, strategi yang digunakan dalam memberdayakan ekonomi, serta ingin mengkaji usaha pemberdayaan ekonomi di Lingkungan Karang Mluwo apakah sesuai dengan Hukum ekonomi Islam dalam prakteknya. Dalam hal ini peneliti memfokuskan meneliti Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui usaha yakni usaha "SEWA RUMAH" dikarenakan banyaknya bentuk usaha-usaha yang telah di lakukan bahkan di jalani sebagian besar dari Masyarakat Kelurahan Karang Mluwo sehingga dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha sewa rumah.

Berdasarkan uraian diatas, telah menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **"PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA SEWA RUMAH PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI ISLAM DI LINGKUNGAN KARANG MLUWO KELURAHAN MANGLI KECAMATAN KALIWATES KEBUPATEN JEMBER TAHUN 2016"**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas , maka ada beberapa masalah yang penulis akan kaji dalam skripsi ini, permasalahan tersebut adalah :

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Bagaimana bentuk transaksi usaha sewa rumah di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
2. Bagaimana strategi yang digunakan masyarakat untuk memberdayakan ekonomi masyarakat di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
3. Apakah usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember sesuai dengan Hukum Ekonomi Islam?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan bentuk transaksi usaha sewa rumah di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
2. Mendiskripsikan tentang strategi yang digunakan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember
3. Mendiskripsikan tentang usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember apakah sesuai dengan Hukum Ekonomi Islam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian dengan judul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Sewa Rumah Perspektif Hukum Ekonomi Islam di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kebupaten Jember Tahun 2015/ 2016" ini merupakan bentuk rasa keingintahuan peneliti tentang bentuk transaksi yang dilakukan, strategi yang digunakan, serta usaha pemberdayaaan ekonomi apakah sesuai dengan hukum ekonomi islam.

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, menambah keilmuan dan wawasan masyarakat berkenaan dengan bentuk transaksi yang dilakukan, strategi yang digunakan, serta usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat sesuai dengan hukum ekonomi islam atau tidak yang terjadi di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kebupaten Jember. Dan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta informasi bagi semua pihak, dan juga sebagai evaluasi dalam prakteknya Sekaligus sebagai acuan dan masukan dalam membuat kebijaksanaan yang akan datang.

b. Sebagai salah satu cara untuk menambah pengetahuan dan pengalaman berkenaan dengan sudut pandang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha sewa rumah bagi peneliti khususnya serta umumnya bagi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

para peneliti yang membutuhkan dan kemudian dapat digunakan sebagai rujukan penelitian berikutnya.

2. Praktis

a. Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian ilmiah yang memnuhi syarat sebagai laporan atau tugas akhir untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1)

b. Bagi almamater IAIN Jember dan Mahasiswa Muamalah diharapkan dapat menjadi koleksi serta rujukan penelitian berikutnya.

E. DEFINISI ISTILAH

1. Pemberdayaan

Expowerment yang dalam bahasa Indonesia berarti pemberdayaan adalah sebuah konsep yang lahir sebagai bagian dari perkembangan alam pikiran masyarakat dan kebudayaan eropa. Pemberdayaan pada hakikatnya merupakan sebuah konsep yang fokusnya adalah kekuasaan. Pemberdayaan menurut Indrasari Tjandraningsih (1996), mengutamakan usaha sendiri dari orang yang diberdayakan untuk meraih keberdayaannya.[9]

2. Ekonomi

Pengertian Ekonomi menurut bahasa yaitu berasal dari bahasa Yunani yaitu Oikos berarti keluarga atau rumah tangga dan Nomos berarti peraturan atau aturan sedangkan menurut istilah Ekonomi adalah salah

[9] Moh ali Aziz, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigm Aksi Metodologi* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2005),169.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

satu bidang ilmu social yang membahas dan mempelajari tentang kegiatan manusia yang berkaitan dengan konsumsi atau produksi pada barang dan jasa. Pengertian ekonomi juga terdapat dalam surat At Taubah ayat 42 yaitu "Qashidan" yang berarti kebutuhan atau keinginan.[10] Selain itu dengan mengikuti apa yang telah diajarkan Rosulullah, kita akan mendapatkan kedamaian dan syafa'at dari Allah. Oleh karena itu, fungsi pokok ekonomi adalah seperti halnya dengan dengan pengetahuan lainnya akan merealisasikan pencapaian kesempurnaan manusia melalui tujuan. Dalam hal ini perspektif ekonomi islam dapat didefinisikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang dapat membantu mewujudkan manusia menjadi baik melalui pengalokasian dan pendistribusian sumber daya alam yang langka yang sesuai dengan ajaran islam, tanpa mengabaikan kebebasan individual dan terus menciptakan kondisi ekonomi yang semakin baik dan mengurangi terjadinya ketidakseimbangan.[11]

3. Masyarakat

Masyarakat yaitu sekelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma - norma, adat istiadat yang sama - sama ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat dapat diartikan juga dalam dua konsep yaitu Pertama, masyarakat sebagai sebuah "tempat bersama" yakni sebuah wilayah geografi yang sama. Sabagai contoh : sebuah rukun tetangga, perumahan didaerah perkotaan atau sebuah kampung di kelurahanan. Kedua, masyarakat sebagai "kepentingan bersama", yakni kesamaan

[10] Luman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*,(Surakarta: Penerbit Erlangga, 2012), 2.
[11] Muhammad, *Metodologi Pemikiran Ekonomi Islam.* (Yogyakarta : Ekonisia.2003),5

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kepentingan berdasarkan kebudayaan dan identitas. Sebagai contoh, kepentingan bersama pada etnis minoritas atau kepentingan bersama berdasarkan identifikasi kebutuhan tertentu seperti halnya pada kasus para orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus (anak cacat fisik) atau bekas para pengguna pelayanan kesehatan mental. Adapun yang dimaksud masyarakat dalam tulisan ini yaitu masyarakat yang tinggal di Lingkungan Karang Mluwo yang sebagian penduduknya berwirausaha dengan usaha sewa rumah.[12]

4. Sewa-menyewa rumah

Sewa-menyewa dalam bahasa Arab diistilahkan dengan *al-ijarah*. Menurut pengertian Hukum Islam, sewa-menyewa diartikan sebagai suatu jenis akad untuk mengambil manfaat sesuatu benda dengan jalan penggantian.

Sewa-menyewa rumah adalah untuk dipergunakan sebagai tempat tinggal penyewa, atau si penyewa menyuruh orang lain untuk menempatinya dengan cara meminjamkan atau menyewakan kembali.[13]

Dalam Praktiknya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yakni dengan cara melalui usaha sewa rumah. Yang merupakan suatu bentuk dari upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai peluang pekerjaan untuk bisa

[12] Moh ali Aziz, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigm Aksi Metodologi* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2005),130.
[13] Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta :Sinar Grafika,2012),155 – 159.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

keluar dari belenggu kemiskinan. Hal ini dilakukan agar sebagian besar masyarakat dapat mencapai kesejahteraan dalam perekonomian dan dapat hidup berkecukupan. Yang dikaji dari penelitian ini adalah bentuk transaksi dari usaha sewa rumah, strategi yang digunakan dalam memberdayakan ekonomi, serta usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat sesuai dengan hukum ekonomi islam atau tidak dalam prakteknya di Lingkungan Karang Mluwo Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

5. Hukum Ekonomi Islam

Hukum ekonomi islam adalah suatu peraturan-peraturan yang dirumuskan melalui wahyu ALLAH SWT, dan sunah rosulullah mengenai tingkah laku manusia dalam aspek ibadah dan muamalah sekaligus, mengatur hubungan manusi dengan Rabb-Nya dan hubungan antara manusia dengan manusia sesuai dengan Alqur'an dan hadis.[14]

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini. Maka penulisan hasil penelitian ini meliputi bagian muka (awal) bagian adalah bagian awal, dan bagian penutup. Masing-masing bagian tersebut terbagi dalam beberapa bagian yang terpapar dibawah ini.

Bagian awal dari skripsi ini terdiri dari : halaman judul, halaman pengesahan, abstrak. Halaman motto, dan halaman daftar isi.

[14] Muhammad, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam.*, (Yogyakarta : Graha Ilmu ,2007).,2

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bagian isi skripsi ini meliputi pokok dari skripsi yang tertuang dalam lima bab yaitu :

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian , devinisi istilah, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : kajian kepustakaan, dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori

BAB III : Metode Penelitian; Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis peneitian yag dilakukan, lokasi penelitian dilaksanakan, subjek penelitian, teknik engumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap – tahap penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB IV : Penyajian dan analisis; bab ini bersikan gambaran objek peneltian, penyajian data dan pebahasan temuan (anaisis data)

BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dari analisa fiqh muamalah terhadap pokok permasalahan yang timbul dari usaha sewa rumah dilanjutkan dengan saran – saran dari penulis

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id